

LAPORAN
Term of Reference
WORKSHOP PENDAMPINGAN DAN PERCEPATAN
AKREDITASI JURNAL ILMIAH ELEKTRONIK

Yogyakarta, 28-30 Juni 2019
Kemristekdikti bekerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan

Oleh
Febriana Dwi Wahyuni, M.Si



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2019

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan jurnal terakreditasi di Indonesia tiap tahunnya terus meningkat. Hal ini terkait dengan ketentuan dari kemenristek Dikti yang mewajibkan para peneliti, dosen, dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal ilmiah. Di Indonesia sudah banyak institusi yang mempunyai jurnal untuk memfasilitasi publikasi artikel ilmiah. Tetapi, hanya beberapa jurnal yang sudah terakreditasi. Salah satu upaya untuk peningkatan kualitas jurnal adalah dengan memberikan pembekalan ilmu terkait kinerja editor dan tatakelola jurnal untuk mencapai jurnal yang terakreditasi. Oleh sebab itulah kegiatan workshop ini dilaksanakan.

TUJUAN

1. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada pengelola jurnal sebagai persiapan untuk akreditasi jurnal
2. Memberikan gambaran tentang tahapan-tahapan dalam proses akreditasi jurnal
3. Memberikan gambaran tentang persiapan substansi artikel ilmiah
4. Memberikan gambaran tentang tugas editor jurnal

PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Workshop dilaksanakan pada:

- Hari dan tanggal : Jumat-Minggu, 28-30 Juni 2019
- Waktu : 08.00 WIB – selesai
- Lokasi : Hotel Grand Dafam Rohan Yogyakarta

Peserta Workshop

1. Pengelola/Editor Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi yang tersebar diseluruh kampus Indonesia

Rincian kegiatan

Materi 1. Pengelolaan dan Akreditasi Jurnal Indonesia

Kegiatan ini memberikan informasi terkait kondisi jurnal yang ada di Indonesia. Selain itu juga dijelaskan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan untuk mengajukan akreditasi jurnal Indonesia

Narasumber: Kasubdit Fasilitas Jurnal Ilmiah

Materi 2. Persiapan Akreditasi Jurnal

Kegiatan ini difokuskan pada persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh seorang pengelola jurnal untuk akreditasi SINTA. Adapun kriteria jurnal yang perlu disiapkan diantaranya adalah kejelasan website, nama jurnal, proses peer review, editorial team, copyright dan lisensi, informasi pembayaran, publication ethics, jadwal penerbitan, author guidelines, indeks subjek, indexing dan abstracting,

Narasumber: Sasmita Gandawanti (asesor management jurnal dari FKG UGM)

Materi 3. Peningkatan Kualitas Substansi Artikel untuk Akreditasi Jurnal Ilmiah

Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan terkait apa saja yang harus dilakukan oleh editorial jurnal, untuk meningkatkan substansi artikel yang akan terbit di jurnal yang kita kelola

Narasumber: Siti Nurleily Marlina (Ex-Managing IJBiotech – terindeks scopus)

Rundown Acara

Waktu	Acara	Pembicara
Hari ke 1		
12.00-13.00	Registrasi Peserta	Panitia
13.00 – 15.00	Sambutan dan Pembukaan	- Universitas Ahmad Dahlan - Forum Pengelola Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi - Direktur Kemenristekdikti
15.00 – 15.15	<i>Coffe break</i>	-
15.15 – 17.15	Kebijakan dan program akreditasi jurnal	Kasubdit Fasilitas Jurnal Ilmiah
17.15 – 18.15	Evaluasi Kesiapan Substansi Akreditasi Bidang Keilmuan	Asesor Substansi 1
18.15 – 19.15	ISHOMA	
19.15 – 21.15	Evaluasi Kesiapan Substansi Akreditasi Bidang Keilmuan	Asesor Substansi 2
Hari Ke 2		
08.00 – 10.00	Evaluasi kesiapan standar dan manajemen website, serta pendaftaran Akreditasi Jurnal Nasional	Asesor Manajemen 1 dan 2
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>	
10.15 – 12.15	Bedah Jurnal	Asesor substansi dan manajemen
12.15 – 13.15	ISHOMA	
13.15 – 15.15	Bedah Jurnal	Asesor substansi dan manajemen
15.15 – 15.30	<i>Coffe break</i>	
15.30 – 17.30	Bedah Jurnal dan Penilaian	Idem
17.30 – 18.30	ISHOMA	
18.30 – 21.30	Bedah Jurnal dan Penilaian	Idem
Hari ke 3		
08.00 – 10.00	Bedah Jurnal dan Penilaian	Idem
10.00 – 12.00	Kesimpulan dan Penutupan	Kasi Jurnal Nasional

Pendaftaran

Peserta yang bisa mendaftar untuk acara pendampingan dan percepatan jurnal adalah peserta sebagai editor jurnal yang telah terbit minimal 2 tahun berurutan, 1 tahun terbit 2 kali dan tiap terbitan terdiri dari minimal 5 artikel. Peserta akan mendapatkan akomodasi penginapan, konsumsi, seminar kit, dan sertifikat.

Panitia pelaksana adalah dari Kemenristekdikti bekerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Output dan Outcome

Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan jurnal yang dikelola oleh program studi Bioteknologi, agar jurnal tersebut dapat bereputasi, terindeks (SINTA, DOAJ, SCOPUS dan lembaga pengindeks lainnya) termasuk persiapan untuk akreditasi SINTA oleh DIKTI.

Penutup

Demikian Term of Reference ini dibuat sebagai panduan kegiatan. Semoga dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait.

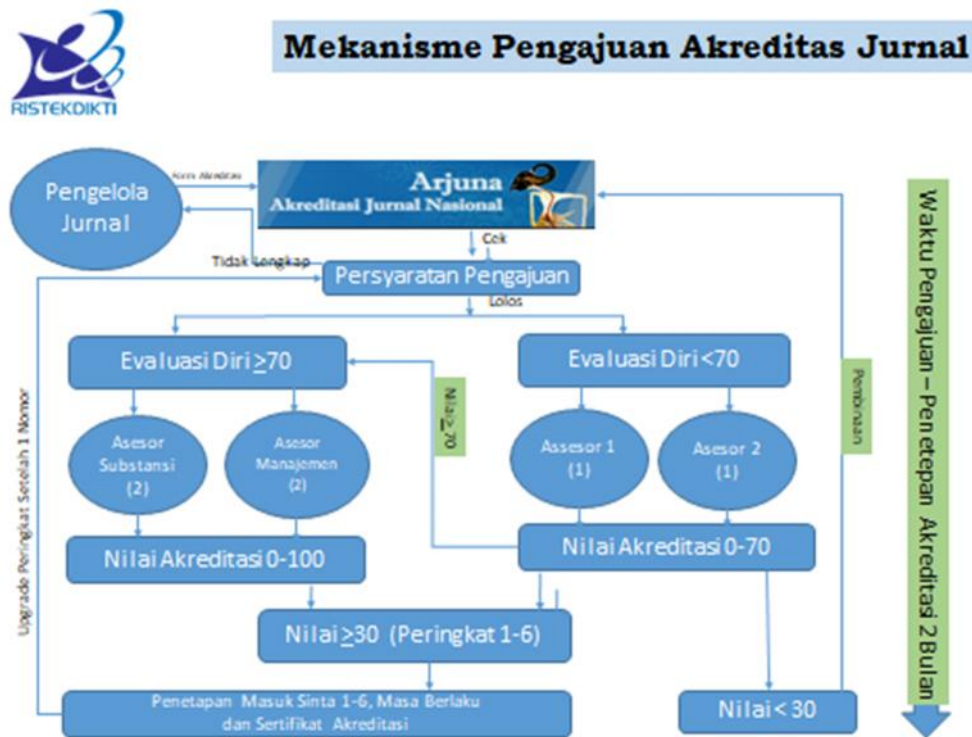
MATERI PERTAMA

Oleh : Kasubdit Fasilitas Jurnal Ilmiah

Tema : Pengelolaan dan Akreditasi Jurnal Indonesia

Kebutuhan jurnal terakreditasi di Indonesia meningkat tiap tahunnya. Adapun jurnal yang terdaftar di ISSN adalah 51.158 jurnal dan yang terdaftar di E-jurnal adalah 27.185 jurnal. Tetapi jumlah tersebut tidak sebanding dengan jurnal yang terdaftar di SINTA, yaitu hanya 1682 jurnal, dan yang terindeks DOAJ ada 1197 jurnal. Dari sekian banyak jurnal yang ada di Indonesia, hanya ada 46 jurnal yang terindeks SCOPUS.

Sesuai dengan Kebijakan Dikti (Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal), maka saat ini hanya ada 1 lembaga akreditasi yang menghasilkan 6 peringkat akreditasi dengan masa akreditasi selama 5 tahun sejak nomor jurnal diajukan. Dan saat ini periode akreditasi lebih dari 2. Adapun dukungan yang diberikan oleh DIKTI terkait kebijakan tersebut diantaranya adalah memberikan cloud OJS gratis, akses database E-jurnal Berlangganan, hibah/insentif pengelola jurnal, pendampingan akreditasi dan internasional, serta pengukuran kinerja Riset (SINTA)

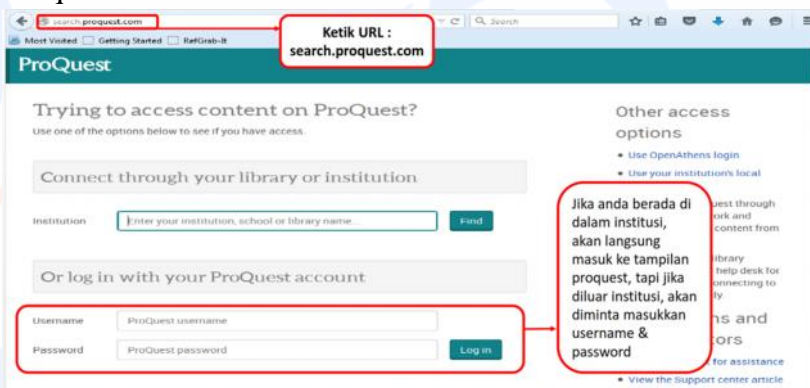


Beberapa permasalahan yang muncul dalam publikasi ilmiah:

1. Tidak Menggunakan Sumber Primer (Jurnal/Conference)
2. Pustaka Yang digunakan Tidak Mutakhir/Tahun Lama
3. Penulisan Kutipan Yang salah, tidak konsisten mengikuti salah satu Gaya
4. Penulisan Daftar Pustaka Yang salah, tidak konsisten mengikuti salah satu Gaya

Ada beberapa cara akses E-Resources Kemendikbud

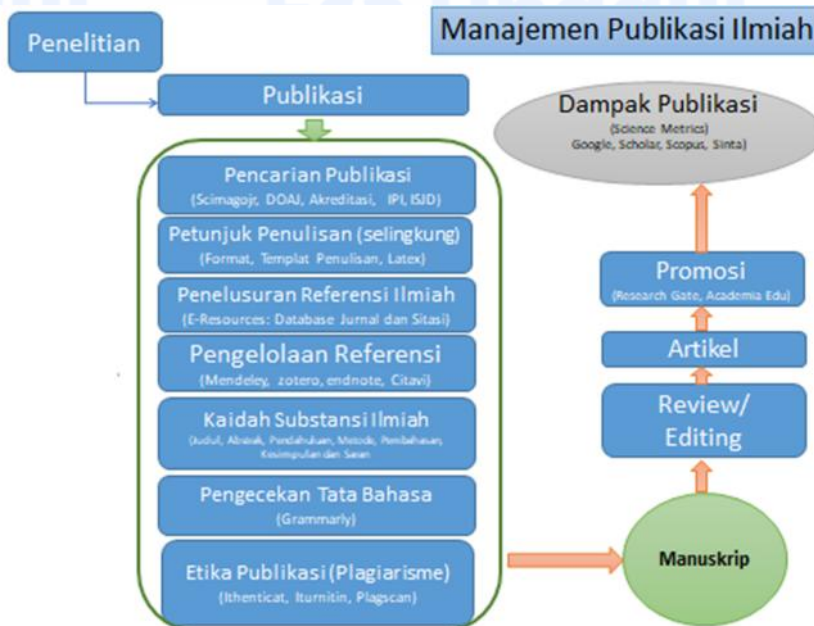
1. Melalui halaman ristekdikti <http://ristekdikti.summon.serialssolutions.com>
2. Proquest



3. Ebsco (<http://search.epnet.com/>)



Berikut cara mengelola publikasi ilmiah



Fungsi dasar SINTA:

- Memantau Kinerja Publikasi Dosen dan Peneliti
- Mendata Publikasi dan Sitasi Akademisi dan Peneliti Indonesia
- Menilai Kinerja Jurnal berdasarkan standar akreditasi dan sitasi
- Melihat analisis profil Institusi, Penulis dan Jurnal

Tahapan Akreditasi Jurnal Nasional:

1. Syarat Pengajuan
2. Manajemen Jurnal
3. Substansi Artikel
4. Pendaftaran dan Evaluasi diri
5. Hasil Akreditasi

Sebelum melakukan registrasi di Arjuna, Jurnal diwajibkan mengecek syarat pengajuan, apabila salah satu tidak terpenuhi maka tidak akan dilakukan penilaian. Berikut beberapa syarat untuk pengajuan akreditasi jurnal:

1. E-ISSN
2. Ruang Lingkup Jurnal
3. Etika Publikasi
4. Terbitan Bersifat Ilmiah (Adanya Proses Review)
5. Minimal Dua tahun berturutan
6. Satu tahun minimal 2 nomor
7. DOI

Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah

Definisi:

- Jurnal Ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak.
- Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu Jurnal Ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah.
- Akreditasi Jurnal Ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu Jurnal Ilmiah.
- Asesor adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan penilaian atas penjaminan mutu Jurnal Ilmiah.

Tujuan Akreditasi

meningkatkan mutu dan relevansi Jurnal Ilmiah dan daya saing Indonesia

Persyaratan Jurnal Ilmiah

- a. memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat;
- b. memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;

- c. melibatkan mitra bestari berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu jurnal dari berbagai perguruan tinggi dan/atau badan penelitian dan pengembangan serta industri yang berbeda dari dalam dan/atau luar negeri yang menyaring naskah secara objektif;
- d. menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa;
- e. menjaga konsistensi gaya penulisan dan format penampilan;
- f. dikelola dan diterbitkan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
- g. terbit sesuai dengan jadwal; dan
- h. memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (*Electronic International Standard Serial Number/EISSN*) dan pengenal objek digital (*Digital Object Identifier/DOI*).

Masa berlaku akreditasi

1. Akreditasi jurnal ilmiah berlaku untuk masa 5 (lima) tahun,
2. Bagi jurnal yang mengajukan akreditasi baru, masa berlaku akreditasi dimulai sejak nomor terbitan yang dinilai baik.
3. Bagi jurnal yang mengajukan akreditasi ulang, masa berlaku akreditasi dimulai sejak ditetapkan.
4. Direktur Jenderal dapat meningkatkan predikat Akreditasi Jurnal Ilmiah sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi, berdasarkan hasil evaluasi berkala apabila menunjukkan peningkatan mutu jurnal ilmiah.
5. Apabila berdasarkan hasil evaluasi terjadi penurunan mutu jurnal ilmiah, Direktur Jenderal dapat memberikan teguran tertulis, menurunkan predikat, dan/atau mencabut status Akreditasi Jurnal Ilmiah sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi.
6. Setiap jurnal ilmiah diwajibkan mencantumkan peringkat akreditasi dan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku tersebut di laman jurnal ilmiah.

Persyaratan Pengajuan Akreditasi Jurnal Ilmiah

1. Memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (*Electronic International Standard Serial Number/EISSN*). Nama jurnal harus sesuai dengan yang terdaftar di issn.lipi.go.id.
2. Memiliki pengenal objek digital (*Digital Object Identifier/DOI*).
3. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (*publication ethics statement*) dalam laman jurnal.
4. Jurnal ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat.
5. Jurnal ilmiah telah terbit paling sedikit 2 tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
6. Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah paling sedikit 2 kali dalam satu tahun secara teratur.

7. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel, kecuali jika jurnal yang hanya memuat artikel *review* bidang ilmu tertentu

MATERI KEDUA

Oleh: Sasmita Gandawanti

Tema: Persiapan Akreditasi Jurnal

1. Clear Website

- Website jurnal harus jelas domainnya
- Isi website jurnal harus memenuhi standar etika dan profesional
- Memuat aims and scope harus dideskripsikan dengan jelas di website, dibuat halaman terpisah
- Di bagian depan halaman website harus tersedia penjelasan tentang deskripsi singkat jurnal, yang terdiri dari: nama jurnal sesuai yang terdaftar di ISSN, nama publisher (bukan pengelola), fokus topik utama jurnal, frekuensi terbitan
- Header image seharusnya menunjukkan ciri khas jurnal tersebut sebagaimana di bagian cover jurnal di tiap terbitan
- Halaman depan website juga berisi informasi singkat tentang kriteria artikel yang bisa diterima, aturan umum authorship, informasi nomor ISSN (bisa ditautkan ke profil jurnal di ISSN, dan dibedakan antara ISSN cetak dan online)
- Di halaman depan website bisa diperlihatkan tautan terhadap statistik pengunjung unik (gunakan statcounter saja), informasi citation, dan informasi pengindeks andalan utama.
- Website jurnal tidak boleh bilingual (dua bahasa untuk satu statement yang sama)

2. Nama Jurnal

- Nama jurnal yang tercantum di cover terbitan, header website, dan di judul sirahan fulltext harus sesuai dengan nama jurnal yang terdaftar di ISSN
- Nama jurnal harus secara jelas berhubungan dengan Aims and scope jurnal

3. Peer Review Process

- Jurnal harus mempunyai halaman website khusus tentang Peer Review Process, yang harus berisi kebijakan2 jurnal mengenai:
 - Bagaimana manuskrip yang disubmit itu diproses, diperiksa pertama oleh editorial office tentang hal apa? (format penulisan, scope, dll)
 - Bagaimana manuskrip direview oleh peer review, berapa jumlah reviewer, siapa yang menugaskan, apakah dibutuhkan reviewer ketiga?
 - Bagaimana keputusan diterima tidaknya suatu artikel, siapa yang memutuskan, berdasarkan apa artikel itu diputuskan
 - Bagaimana kebijakan jurnal tentang proses pemeriksaan similaritas atau unsur2 plagiasi
- Perlu dijelaskan tipe proses review, single blind atau double blind review

- Jurnal tidak boleh menggaransi atau menjajikan keberterimaan suatu artikel atau proses review yang sangat singkat terhadap siapapun

4. Editorial Boards dan Peer Reviewer

- Jurnal harus mempunyai editorial boards atau dewan editor atau dewan penyunting atau dewan redaksi, yang merupakan pakar dalam bidang ilmu yang sesuai dengan bidang ilmu jurnal
- Kepakaran anggota dewan editor ini dibuktikan dengan rekam jejak publikasi ilmiah
- Link antara editorial board dan peer reviewer harus dipisahkan jangan dijadikan satu atas bawah
- Reviewer harus dilengkapi dengan url link CV, jika tidak ada maka dianggap tidak punya track record publikasi. Reviewer juga harus dilengkapi nama afiliasi institusi asalnya

5. Editorial Team dan Informasi Kontak

- Jurnal harus mempunyai editor in chief yang merupakan pakar dalam bidang ilmu yang sesuai dengan bidang ilmu jurnal
- Editor in chief harus mempunyai kemampuan membuat keputusan diterima tidaknya suatu naskah manuskrip. Oleh karena itu, EIC harus diusahakan personil yang paling pakar dan paling komitmen mengelola jurnal.
- Jurnal harus mempunyai tim editorial yang kuat, untuk layout-editing, proses penerbitan, dan IT manajer
- Jurnal harus mempunyai alamat sekretariat jurnal yang jelas (fisik maupun elektronik) yang dapat ditelusur dengan mudah

6. Copyright dan Lisensi

Ada dua hal penting yang harus ada dan dijelaskan di website jurnal, yaitu (a) copyright dan (b) open access atau tidak dan jenis lisensi open access.

- a) copyright: siapakah yang memiliki/memegang hak copyright terhadap artikel dari penulis, apakah penulis sebagai pemegang copyright atau publisher yang memegang copyright?
- b) Lisensi akses: jenis open access licence harus diilih/ditentukan dan dicantumkan secara jelas di setiap halaman website (bagian footer)

7. Informasi Pembayaran

- Informasi bahwa penulis harus membayar sejumlah biaya harus dijelaskan secara jelas di website atau di author guidelines, apakah gratis atau harus membayar
- Jika harus membayar, sebutkan berapa besar uang yang harus dibayarkan oleh penulis

8. Publication Ethics

- Jurnal harus mempunyai kebijakan tentang publications ethics dan harus dijelaskan di website jurnal (merupakan syarat pendaftaran akreditasi)

9. Jadwal Penerbitan

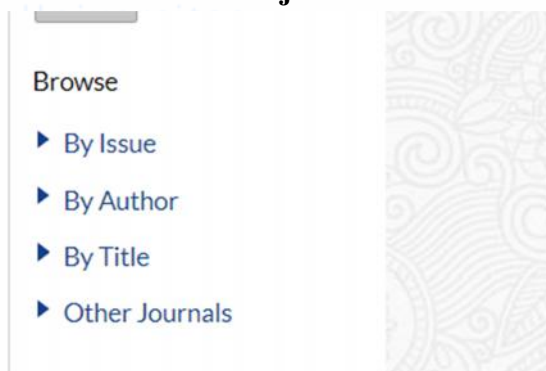
- Jurnal harus menjelaskan jadwal publikasi/penerbitan di websitenya.
- Setiap tahun jurnal harus menerbitkan minimum dua nomor terbitan, dan setiap nomor terbitan harus menerbitkan minimum lima artikel dan harus konsisten antar satu artikel dengan yang lainnya
- Setiap ganti volume, nomor halaman artikel harus dimulai dari halaman satu lagi. Jika ganti nomor terbitan namun masih dalam satu volume yang sama maka nomor halaman berlanjut
- Jurnal dapat menampilkan article in press pada website sebagai bukti bahwa stok artikel cukup

10. Author Guidelines

- Jurnal harus menampilkan author guidelines dan template yang jelas lengkap dan terinci (yaitu ada petunjuk penulisan isi di tiap bagian artikel, bukan hanya style dan format (misal: petunjuk isi pendahuluan, petunjuk isi metode, petunjuk isi hasil dan pembahasan, dsb) bagi penulis
- Jika ada perubahan gaya dan format pada artikel maka dijelaskan pada journal history

11. Index Subjects

- **Menampilkan search untuk indeks subjek**



12. Indexing dan Abstracting

- Menampilkan indeksasi di website jurnal
- Bereputasi tinggi (Thomshon Reuters/Web of Science, Scopus)
- Bereputasi Sedang (DOAJ, EBSCO, Pubmed, Proquest, CABI, ACI, Dimensions)
- Bereputasi rendah (Google Scholar, IPI yang sekarang diganti Garuda, ISJD, Mendeley, WorldCat, Sherpa Romeo)

MATERI KETIGA

Oleh: Siti Nurleily Marliana

Tema : Peningkatan Kualitas Substansi Artikel untuk Akreditasi Jurnal Ilmiah

Unsur dan bobot penilaian jurnal

Unsur	Bobot	
	Manajemen	Substansi*
Penamaan jurnal ilmiah	3	-
Kelembagaan penerbit	4	-
Penyuntingan dan manajemen jurnal	17	-
Substansi artikel	-	39
Gaya penulisan	-	12
Penampilan	8	-
Keberkalaan	6	-
Penyebarluasan	11	-
Jumlah	49	51

Suatu jurnal ilmiah dinyatakan terakreditasi Peringkat 2 apabila sekurang-kurangnya memperoleh nilai total 70 (manajemen dan substansi), dengan nilai substansi sekurang-kurangnya 26.

Komponen Penilaian untuk Substansi

No	Subunsur	Indikator	Nilai
1	Cakupan keilmuan	a Superspesialis, misalnya: taksonomi jamur	4
		b Spesialis, misalnya: fisiologi tumbuhan	3
		c Cabang ilmu, misalnya: botani	2
		d Disiplin ilmu, misalnya: biologi	1
		e Bunga rampai dan kombinasi berbagai disiplin ilmu, misalnya: MIPA atau sains alam	0.5
2	Aspirasi wawasan	a Internasional	6
		b Regional	4
		c Nasional	3
		d Kawasan	1
		e Lokal	0.5
3	Kepioniran (orisinalitas) karya	a Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah sangat tinggi	6
		b Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah tinggi	4
		c Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah cukup	2
		d Memuat artikel yang berisi karya tidak orisinal dan/atau tidak mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah	0.5

No	Subunsur	Indikator	Nilai
4	Makna sumbangan bagi kemajuan ilmu	a Sangat nyata	3
		b Nyata	2
		c Kurang nyata	1
5	Dampak ilmiah	a Sangat tinggi (jumlah sitasi > 25)	5
		b Tinggi (jumlah sitasi 11-25)	4
		c Cukup (jumlah sitasi 6-10)	3
		d Kurang (jumlah sitasi 1-5)	1
		e Tidak berdampak (jumlah sitasi 0)	0
6	Nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya	a > 80 %	3
		b 40-80 %	2
		c < 40 %	1
7	Derajat kemutakhiran pustaka acuan	a > 80 %	4
		b 40-80 %	2
		c < 40 %	1
8	Analisis dan sintesis	a Sangat baik	5
		b Baik	3
		c Cukup	1
9	Penyimpulan	a Sangat baik	3
		b Baik	2
		c Cukup	1

Kepioniran (Orisinalitas Karya)

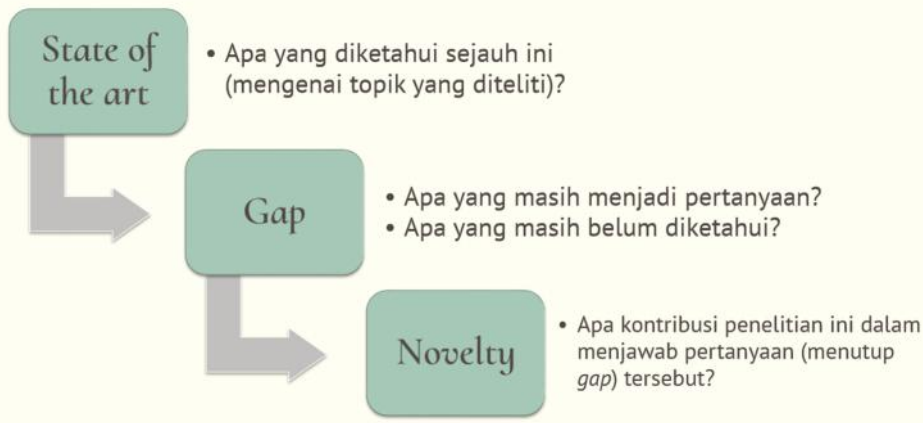
- Kemutakhiran dan kebaruan penelitian

- Kunci : *gap analysis* dalam pendahuluan
- Yang dihindari :
 - ✓ Artikel ulasan (review)
 - ✓ Artikel konferensi/seminar tanpa kebaruan

3	Kepioniran (orisinalitas) karya	a	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah sangat tinggi	6
		b	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah tinggi	4
		c	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah cukup	2
		d	Memuat artikel yang berisi karya tidak orisinal dan/atau tidak mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah	0.5

Kepioniran (Orisinalitas) Karya. Kepioniran isi jurnal ilmiah ditentukan oleh kemutakhiran (*state of the art*) ilmu dan teknologi, kecanggihan sudut pandang dan/atau pendekatan, kebaruan temuan bagi ilmu (*novelties, new to science*), ketuntasan penggarapan (tidak hanya mengulang penelitian sejenis sebelumnya, tidak mempermutasikan metode dan objek), kehebatan teori, dan keluasan perampatan setiap artikel yang dimuatnya. Jurnal ilmiah sebaiknya mengurangi pemuatan artikel yang hanya bersifat ulasan (kecuali terbitan yang khusus memuat artikel ulasan). Makalah yang disampaikan di pertemuan ilmiah tanpa kejelasan makna sumbangan temuan, tanpa gagasan, dan tanpa pemikiran yang baru bagi ilmu tidak layak dimuat dalam jurnal ilmiah. Makalah yang disampaikan di pertemuan ilmiah tetapi dituliskan mengikuti kaidah-kaidah

Gap Analysis dalam Pendahuluan dan abstrak



Makna Sumbangan bagi Kemajuan Ilmu

- Dasar penilaian : kontribusi jurnal/artikel terhadap kemajuan ilmu dan pembangunan
- Pengukuran tergantung dari asesor bidang ilmu

Makna Sumbangan bagi Kemajuan Ilmu. Makna sumbangan jurnal ilmiah pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni diukur dari seberapa tinggi kontribusi jurnal dan artikel-artikel yang dimuatnya pada pemajuan ipteks dan penyelesaian masalah pembangunan. Jurnal ilmiah mampu membesarkan nama penulis yang sudah ditampung hasil karyanya serta pengaruhnya pada lingkungan ilmiah serta pendidikan.

No	Subunsur	Indikator	Nilai
4	Makna sumbangan bagi kemajuan ilmu	a Sangat nyata	3
		b Nyata	2
		c Kurang nyata	1

Dampak Ilmiah

- Dasar Penilaian : frekuensi sitasi
- Sumber data : metric sitasi dari profil Google Scholar, h-index, *impact factor*
- Sitasi akan tinggi jika kualitas artikel bagus
- Hindari upaya peningkatan sitasi yang tidak etis

Dampak Ilmiah. Dampak ilmiah jurnal ilmiah ini diukur dari tingginya frekuensi pengakuan atas tulisan yang dimuatnya, dan perannya sebagai pemacu kegiatan penelitian berikutnya. Jurnal ilmiah yang diakreditasi harus menunjukkan dampak ilmiah yang meliputi rekaman jumlah sitasi oleh jurnal lainnya, faktor dampak, dan/atau nilai *h-index*, dan pengakuan oleh lembaga pengindeks jurnal di tingkat internasional. Dampak ilmiah dapat diketahui dari profil jurnal di Google Scholar dan pengindeks lainnya yang memiliki metrik atau penghitungan.

5	Dampak ilmiah	a Sangat tinggi (jumlah sitasi > 25)	5
		b Tinggi (jumlah sitasi 11-25)	4
		c Cukup (jumlah sitasi 6-10)	3
		d Kurang (jumlah sitasi 1-5)	1
		e Tidak berdampak (jumlah sitasi 0)	0

Acuan Primer dan kemitakhiran

- Dasar Penilaian:
 - ✓ Rasio acuan primer vs lainnya
 - ✓ Rasio acuan mutakhir vs lainnya
- Definisi Mutakhir :
 - ✓ 10 tahun terakhir atau tergantung bidang
- Hindari pembahasan menggunakan acuan kuno
- Hindari *self-citation*

6	Nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya	a	> 80 %	3
		b	40-80 %	2
		c	< 40 %	1
7	Derajat kemitakhiran pustaka acuan	a	> 80 %	4
		b	40-80 %	2
		c	< 40 %	1

Nisbah Pustaka Acuan Primer terhadap Pustaka Acuan Lainnya. Nisbah (rasio) pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya menentukan bobot pemikiran dan gagasan yang dijadikan kerangka penulisan. Pustaka acuan primer meliputi artikel di jurnal ilmiah, prosiding, disertasi, tesis, monograf, buku dan lain-lain yang merupakan hasil penelitian langsung. Penulis sebaiknya lebih teliti dalam memilih buku sebagai pustaka acuan, karena ada beberapa buku yang tidak dapat dianggap sebagai sumber primer.

Derajat Kemitakhiran Pustaka Acuan. Derajat kemitakhiran pustaka yang diacu dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir (kecuali bidang-bidang tertentu yang tidak banyak pembaharuan seperti hukum, taksonomi, arkeologi, dan matematika) merupakan tolok ukur mutu jurnal ilmiah yang penting. Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk perbandingan pembahasan atau tidak untuk membuktikan orisinalitas. Pengacuan pada tulisan sendiri (*self-citation*) yang terlalu banyak dapat mengurangi nilai jurnal ilmiah.

Analisis dan sintesis

- Dasar Penilaian : ketajaman analisis dan sintesis
- Pengukuran tergantung dari asesor bidang ilmu tersebut
- Yang perlu diperhatikan :
 - ✓ Pembahasan yang kritis kaitan antara *current knowledge* dengan hasil penelitiannya (menguatkan, mengoreksi, mematahkan?)

- ✓ Penekanan kebaruan dalam hasil penelitian
- ✓ Tidak hanya sekedar mendeskripsikan (“membaca”) hasil

Analisis dan Sintesis. Ketajaman analisis dan sintesis yang dilakukan secara kritis dapat meningkatkan derajat artikel dan mutu jurnal ilmiah. Ketajaman analisis dan sintesis sekurang-kurangnya meliputi deskripsi temuan karya yang membahas secara tajam, keterkaitannya dengan konsep/teori sebelumnya, membandingkannya secara kritis dengan karya orang lain, dan menguatkan atau mengoreksi temuan sebelumnya.

8	Analisis dan sintesis	a	Sangat baik	5
		b	Baik	3
		c	Cukup	1

Catatan: Artikel hasil penelitian dalam bidang tertentu, terutama untuk penelitian yang melibatkan manusia dan hewan sebagai sasaran dan tujuan penelitiannya, perlu menyertakan dokumen *ethical clearance* dari komisi etik yang bersangkutan.

Penyimpulan

- Dasar penilaian :
 - ✓ Akurasi : sesuai dengan hasil/data penelitian
 - ✓ Kedalaman : kebaruan dalam penelitian tersebut
- Bukan merupakan fakta umum
- Dalam bentuk sintesis, tidak sekedar mengulang data yang diperoleh dalam hasil

Penyimpulan. Penarikan simpulan terpusat pada temuan baru yang dituangkan secara akurat dan mendalam. Temuan baru dapat berupa teori, postulat, rumus, kaidah, metode, model, purwarupa (prototipe), atau yang setara. Simpulan harus ditunjang oleh data hasil penelitian yang mencukupi.

9	Penyimpulan	a	Sangat baik	3
		b	Baik	2
		c	Cukup	1

GAYA PENULISAN

Gaya penulisan (style) adalah konvensi tata keseragaman dalam penulisan, meliputi penggunaan tanda baca, penggunaan huruf capital untuk nama atau istilah tertentu, penggunaan huruf miring, penggunaan huruf tebal, penulisan kata majemuk, penggunaan angka atau singkatan pada saat tepat, penyajian tabel, gambar, sketsa, dan jenis ilustrasi lainnya, penulisan daftar pustaka dan catatan kaki secara konsisten (Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, 2018).

Dengan kata lain : ketaatan pada gaya penulisan jurnal yang disasar

1. Keefektifan Judul artikel

- Dasar Pengukuran :
 - ✓ Efektifitas : singkat, tapi representative
 - ✓ Spesifik : menampilkan kekhususan isi
 - ✓ Informatif : dapat menyampaikan konten artikel kepada pembaca
- Perhatikan kesesuaian dengan aturan yang ditetapkan oleh jurnal:
 - ✓ Jumlah huruf
 - ✓ Larangan dan anjuran
- Ada terjemahan dalam bahasa Inggris

Keefektifan Judul Artikel. Judul artikel dalam jurnal ilmiah harus mencerminkan inti dari isi tulisan, spesifik, dan efektif yang diukur dari kelugasan penulisannya dan keinformatifannya. Artikel yang menggunakan selain bahasa Inggris harus dilengkapi dengan terjemahan judul dalam bahasa Inggris.

1	Keefektifan Judul Artikel	a. Lugas dan Informatif	1
		b. Lugas tetapi kurang informatif atau sebaliknya	0,5
		c. Tidak lugas dan tidak informatif	0

2. Penulisan nama dan afiliasi

- Aturan umum dalam panduan :
 - ✓ Tanpa gelar/pangkat, hanya nama
 - ✓ Alamat ditulis selengkap-lengkapnya
 - ✓ Nama lembaga tidak disingkat
 - ✓ Cara penulisan konsisten
- Hendaknya cara penulisan diatur dalam author guide, missal :
 - ✓ Nama penulis tanpa singkatan
 - ✓ Alamat harus lengkap beserta kode pos dan nomor telepon
 - ✓ Hanya ada satu *corresponding author*
 - ✓ Pastikan semua info *up to date*

Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis. Nama(-nama) penulis harus ditulis tanpa kualifikasi dan jabatan akademik serta pangkat. Alamat lembaga penulis dan penulis korespondensi (telepon, faksimile, alamat surel) harus ditulis jelas. Nama penulis dan lembaga penulis harus ditulis lengkap, tanpa gelar dan konsisten. Nama lembaga penulis (nama lembaga, alamat dan kode pos, nama negara) sebaiknya ditulis utuh (tidak disingkat) dan sesuai dengan standar penulisan nama lembaga di lembaga tersebut.

2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis	a. Lengkap dan konsisten	1
		b. Lengkap tetapi tidak konsisten	0,5
		c. Tidak lengkap dan tidak konsisten	0

3. Abstrak

- Dasar Pengukuran
 - ✓ Komponen minimal : tujuan, metode, hasil utama
 - ✓ Satu paragraph/sesuai aturan jurnal
 - ✓ Bahasa Inggris dan/atau Indonesia
- Cara Penulisan sesuai dengan aturan jurnal
- Perhatikan :
 - ✓ Jumlah kata maksimum
 - ✓ Menampilkan kebaruan artikel (lihat bagian *gap analysis*)
 - ✓ Harus bisa jadi “stand-alone”, maka hindari singkatan dan sitasi
 - ✓ Penggunaan bahasa yang baku

Abstrak. Abstrak artikel jurnal sedikitnya meliputi tujuan, metode singkat, dan temuan penting. Setiap artikel dalam jurnal ilmiah harus memuat abstrak yang umumnya hanya satu paragraf (bukan ringkasan yang terdiri atas beberapa paragraf) dalam bahasa Inggris (wajib) dan/atau bahasa Indonesia yang ringkas, jelas, utuh, tidak ada acuan pustaka, gambar, dan tabel, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan.

3	Abstrak	a. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Indonesia	2
		b. Abstrak kurang jelas dan ringkas atau hanya dalam Bahasa Inggris atau dalam Bahasa Indonesia saja	1
		c. Abstrak tidak jelas dan bahasa tidak baku	0,5

4. Kata Kunci

- Dasar penilaian : mencerminkan konsep terkait
- Karena berkaitan dengan keterlacakan online, maka :
 - ✓ Gunakan istilah yang spesifik, jangan umum, dan jangan terlalu panjang
 - ✓ Frasa boleh digunakan
 - ✓ Gunakan kata yang belum dipakai dalam judul
- Perhatikan aturan jurnal :
 - ✓ Jumlah kata maksimum
 - ✓ Konsistensi: separator (koma/semicolon), urutan

Kata Kunci. Kata kunci merupakan kata baku yang dipilih secara cermat supaya mampu mencerminkan konsep artikel terkait. Kata kunci berfungsi untuk mempermudah akses artikel yang bersangkutan oleh mesin pencari.

4	Kata Kunci	a. Ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel	1
		b. Ada tetapi kurang konsisten atau kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel	0,5
		c. Tidak ada	0

5. Sistematika penulisan artikel

- Aturan umum dalam panduan : menyesuaikan dengan aturan masing-masing jurnal
- Tapi : harus lengkap, sistematis, dan konsisten
- Jika ada kekhususan dalam pembaban, harus dituangkan dalam author guide

Sistematika Penulisan Artikel. Sistematika penulisan artikel terdiri atas bagian pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, dan simpulan. Dalam bidang ilmu tertentu, sistematika penulisan artikel dapat terdiri atas bagian pendahuluan, isi artikel, dan simpulan.

5	Sistematika Pembaban	a. Lengkap dan bersistem baik	1
		b. Lengkap tetapi tidak bersistem baik	0,5
		c. Kurang lengkap dan tidak bersistem	0

6. Pemanfaatan instrument Pendukung

- Dasar penilaian : informatif dan komplementer
- Berupa ilustrasi : gambar, tabel, footnotes, dan pendukung lainnya
- Informatif :
 - ✓ Mendukung pemaparan

- ✓ Fungsinya vital dalam menambah kejelasan artikel
- ✓ Kualitas presentasi bagus (resolusi, ukuran, struktur)
- Komplementer:
 - ✓ Harus dirujuk dalam teks secara berurutan
 - ✓ Harus efektif (memang dibutuhkan), relevan, dan tidak *redundant*

Pemanfaatan Instrumen Pendukung. Dalam beberapa bidang ilmu tertentu, penyajian artikel menuntut penggunaan sarana pelengkap berupa ilustrasi (gambar dan tabel) guna mendukung pemaparan deskriptif. Dalam bidang lain, sarana pelengkap dapat berupa catatan kaki, catatan akhir dan kronologis proses editorial naskah.

6	Pemanfaatan Instrumen Pendukung	a. Informatif dan komplementer	1
		b. Kurang informatif atau komplementer	0,5
		c. Tak termanfaatkan	0

7. Pengacuan dan Pengutipan

- Dasar Penilaian :
 - ✓ Konsistensi dan kebakuan yang terjaga
 - ✓ Preferensi pada penggunaan *reference manager*
 - ✓ Gaya sitasi wajib ada dalam *author guide*

Sistem Pengacuan Pustaka dan Pengutipan. Sistem pengacuan pustaka dan cara pengutipan hendaknya menggunakan aplikasi pengutipan standar sehingga konsistensi dan aksesibilitasnya lebih terjaga. Sistem pengacuan pustaka (nama tahun, urutan nomor, catatan kaki, catatan akhir) dan cara pengutipan harus dijaga kebakuan dan konsistensi penggunaannya. Gaya pengacuan seperti "... Garuda (2013) dalam Arjuna (2015) dalam Sinta (2017)..." bukanlah merupakan cara pengacuan yang baku. Setiap jurnal diwajibkan untuk menyatakan gaya sitasi yang digunakan sesuai dengan standar.

7	Cara Pengacuan dan Pengutipan	a. Baku dan konsistendan menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
		b. Baku dan konsisten tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	0,5
		c. Tidak baku dan tidak konsisten	0

8. Penyusunan daftar pustaka

- Dasar Penilaian
 - ✓ Konsistensi berdasarkan salah satu *reference style* yang diikuti
 - ✓ *Style* yang diikuti harus dijelaskan dalam *author guide*
 - ✓ Preferensi pada penggunaan *reference manager*

Penyusunan Daftar Pustaka. Daftar pustaka mengikuti salah satu teknik yang baku harus disusun secara konsisten. Agar sistem pengacuan pustaka, cara pengutipan, dan penulisan daftar pustaka terjaga, sebaiknya digunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan penyusunan daftar pustaka. Tersedia aplikasi baik yang gratis (misalnya, *Mendeley*, *Refworks*, *Zotero*) maupun yang berbayar (misalnya, *Endnote*, *Reference Manager*).

8	Penyusunan Daftar Pustaka	a. Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar	2
		b. Baku dan konsisten, tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
		c. Tidak baku dan tidak konsisten	0

9. Peristilahan dan kebahasaan

- Dasar Penilaian : kebakuan penggunaan bahasa
- Perlu diperhatikan :
 - ✓ Koherensi dan kohesi antar kalimat dan paragraph
 - ✓ Struktur kalimat (kelengkapan, ketepatan gramatikal)
 - ✓ Penggunaan istilah yang baku
 - ✓ Pemilihan kata yang sesuai
 - ✓ Efektifitas dan efisiensi penulisan

Penggunaan Istilah dan Kebahasaan. Jurnal ilmiah dicirikan oleh penggunaan istilah yang baku dan bahasa yang baik dan benar.

9	Peristilahan dan Kebahasaan	a. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar	2
		b. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup baik dan benar	1
		c. Berbahasa yang buruk	0

Tanda-tanda jurnal berkualitas rendah :

- Editor dan penulis berasal dari institusi yang sama
- Indikasi plagiarism
- Gambar (foto, diagram, grafik) berkualitas buruk
- *Grammar* buruk
- *Flawed science* (cacat secara ilmiah)
- Kualitas tidak seragam (antara artikel atau terbitan)
- *Homepage* berkualitas rendah
- Fokus jurnal kurang jelas

DOKUMENTASI ACARA

